

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* (Studi Kasus UKM A. Zaki Bakery Medan)

Gustina Rizky¹, Marliyah², Kusmilawaty³

¹ Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Sumatera Utara, gustinarizky@gmail.com

² Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Sumatera Utara, marliyah@uinsu.ac.id

³ Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Sumatera Utara, kusmilawaty@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Keywords: *Calculation and Comparison of Cost of Goods Produced, Full Costing Method, Variable Costing Method.*

This study aims to determine the price and differences in the calculation of the cost of goods manufactured by using the calculation of the cost of goods manufactured with the full costing method and variable costing. Based on the calculation of the cost of production using the full costing method is higher than the calculation using the variable costing method. This research uses descriptive qualitative analysis method. The type of data used is secondary data obtained from UKM A. Zaki Bakery, namely in the form of data generated by means of interviews, literature and documentation. The results of this study indicate that UKM A. Zaki Bakery doesn't take into account all the costs of producing its products, resulting in a calculation of the cost of production, which is IDR 672. If the calculation uses the full costing method, the value is higher, which is IDR 681, compared to the calculation of the cost of production using the variable costing method, which is lower, which is IDR 675, with a difference of IDR 6. This difference is due to the imposition of unapplied factory overhead costs.

Received : 24 April 2023

Accepted : 04 Agustus 2023

Published : 31 Agustus 2023

Pendahuluan

Secara umum, perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam usahanya. Mencapai keuntungan yang maksimal, meningkatkan nilai perusahaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan merupakan salah satu tujuan bisnis ketika memulai usaha. Persaingan dunia bisnis yang semakin kompleks yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi memaksa perusahaan untuk bersaing memperebutkan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, perusahaan harus menetapkan harga yang tepat, secara operasional yaitu melalui perhitungan produksi yang cermat dan teliti, sehingga penawaran perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dan juga dari segi kualitas. Dalam menentukan biaya produksi suatu produk perusahaan, spesifikasi harus dibuat agar biaya yang dikeluarkan lebih efektif meningkatkan produktivitas. Dalam akuntansi biaya, menentukan biaya produksi memberikan informasi tentang biaya pembuatan produk siap untuk dijual.

UKM A. Zaki Bakery merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan manufakturnya dengan cara membeli bahan mentah dan mengolahnya menjadi produk jadi, kemudian menjual produk jadi tersebut. Produk yang dibuat oleh UKM A. Zaki Bakery adalah roti. Perusahaan Ibu Umi memproduksi hingga 15.000 potong roti per hari, dalam sebulan UKM ini mampu memproduksi hingga 360.000 potong roti, begitulah A. Zaki Bakery menyebutnya, hanya berproduksi 6 hari dalam seminggu, jadi 24 hari dalam sebulan. Tujuan

utama memulai bisnis roti ini adalah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin. Jika ingin memaksimalkan keuntungan maka UKM A. Zaki Bakery perlu menghitung harga pokok produksi pada saat menentukan harga jual produknya, sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi, namun UKM A. Zaki Bakery masih menghitung biaya produksi dengan menggunakan perhitungan tradisional sehingga biaya produksi tidak tercatat dengan benar dan efisien. Pemilik hanya memperkirakan bahwa definisi biaya produksi hanya memperhitungkan biaya yang dikeluarkan selama produksi, yaitu. biaya produksi. Biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan pedagang tidak mencatat biaya non produksi. dalam biaya produksi perusahaan. Perhitungan ini tidak eksak, sehingga banyak biaya yang harus dihitung dengan full billing dan variable cost. Berikut adalah Harga Pokok Produksi UKM A. Zaki Bakery periode Maret 2022:

Tabel 1. Harga Pokok Produksi A. Zaki Bakery periode Maret 2022

Sumber : A. Zaki Bakery

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp172.500.000
Biaya tenaga kerja	Rp24.480.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
Biaya penolong	Rp42.211.000
Biaya Listrik	Rp3.000.000
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp45.211.000
Total Biaya Produksi	Rp242.191.000
Jumlah Produksi (pcs)	360.000
Harga Pokok Produksi/Pcs	Rp672

Sesuai uraian di atas tersebut, maka penulis memilih UKM A. Zaki Bakery sebagai objek penelitian. Sehingga penulis memilih melakukan penelitian dengan judul: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada UKM A. Zaki Bakery Medan.

Landasan Teori

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya perolehan pemrosesan sebelum dan selama periode penagihan saat ini. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan adalah semua biaya produksi yang diperlakukan sebagai aset di neraca saat terjadinya dan kemudian dimasukkan dalam harga pokok penjualan saat produk dijual. Akumulasi biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi.

Produksi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan ekonomi dan titik awal kegiatan ekonomi. Kegiatan penjualan dan konsumsi tidak mungkin dilakukan tanpa produksi. Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan kebutuhan hidup dengan berbagai motif.

Metode *Full Costing*

Metode biaya penuh adalah metode penentuan biaya produksi yang memasukkan semua komponen biaya produksi ke dalam biaya produksi, termasuk biaya bahan baku variabel atau

tetap, biaya tenaga kerja, dan biaya produksi. Menurut Bustami dan Nurlela, metode biaya penuh adalah metode biaya barang yang memperhitungkan semua biaya produksi variabel dan tetap dari produk atau jasa yang diproduksi.

Dalam metode ini, biaya produksi dialokasikan ke barang jadi atau biaya produksi berdasarkan harga operasi normal atau aktual, tanpa mempertimbangkan perilaku biaya yang dihitung. Kita tidak perlu membedakan antara overhead tetap dan variabel. Metode biaya penuh memperhitungkan biaya tetap karena biaya ini sudah termasuk dalam harga barang jadi dan barang dalam proses yang belum terjual. Biaya overhead tetap digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok penjualan ketika produk terjual habis.

Metode *Variable Costing*

Metode biaya variabel adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi variabel relatif terhadap biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya variabel produksi.

Biaya produksi yang dihitung dengan metode *variable costing* hanya terdiri dari biaya produksi variabel seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi. Beberapa keputusan mungkin melibatkan biaya non-produksi, seperti biaya pemasaran, administrasi, dan overhead, yang bersifat variabel. Biaya tetap tidak termasuk dalam metode ini karena diperlakukan sebagai biaya periodik berkelanjutan.

Penelitian Terdahulu

(Iin Sriyani, 2018) Meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada PT Bima Desa Sawita.

(Bau Eka, 2019) Meneliti tentang Analisis Perbandingan Metode *Variable Costing* Dan *Full Costing* dalam Penentuan Harga pokok Produksi Sari Roti pada PT. Nippon Indosari.

(Muhammad Aditya Rizfan Nabawi, 2020) Meneliti tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Kedelai Pada UD. Sehat Sejahtera Bersama Kabupaten Jember.

(Siti Aisyah, 2021) Meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* (Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani).

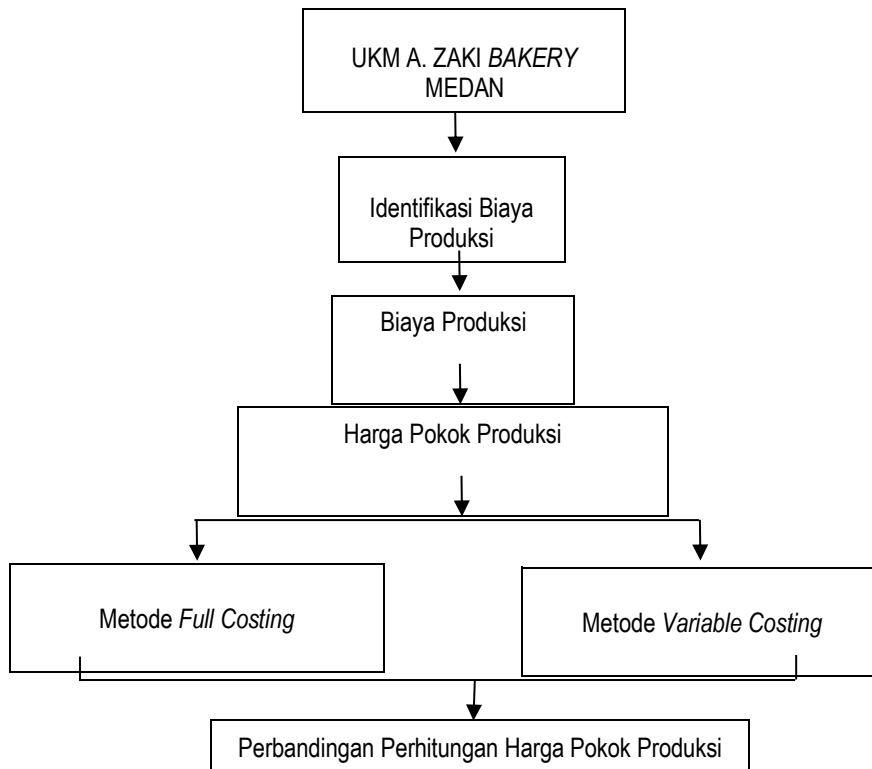
(Siti Ramdaniyati, 2022) Meneliti tentang Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga jual.

(Fitria Marisya, 2022) Meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan.

(Resti Seliana, 2021) Meneliti tentang Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela).

Kerangka Penelitian

Para peneliti membentuk kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan tujuan dari pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data merupakan contoh penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian berupa dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan pihak UKM A.

Zaki Bakery Medan tentang permasalahan yang diteliti dan data sekunder yang diperoleh dari media perantara dari objek penelitian. Penelitian dilakukan di UKM A. Zaki Bakery Medan yang merupakan sebuah usaha Industri Roti yang berlokasi di Dusun 20 Tanjung Sari Desa Kelumpang Kebun No.133. Tempat tersebut sengaja dipilih karena perusahaan ini menawarkan diri sebagai tempat studi biaya produksi di bidang manufaktur yaitu. produksi dan pemasaran semua jenis roti. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan analisis data.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

1. Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut UKM A. Zaki Bakery

Harga Pokok Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksi roti. UKM A. Zaki Bakery menghitung biaya produksi, namun A. Zaki Bakery hanya menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan roti. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengusaha. Jawaban dari Ibu Umi:

“Sejak kami memulai usaha roti ini, kami hanya menghitung biaya produksinya saja, Nak. Perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan saja total biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya listrik dan biaya tenaga kerja per bulan.

Dari keterangan diatas, terlihat bahwa A. Zaki Bakery masih melakukan perhitungan sederhana yaitu. H. menjumlahkan semua biaya produksi yang mempengaruhi proses pembuatan roti. Sedangkan biaya overhead pabrik Ibu Umi hanya meliputi biaya bahan pembantu dan listrik, tidak termasuk biaya air dan telepon.

Jawaban Ibu Umi:

“Seperti biaya air dan telepon, kami tidak menjumlahkan kedua harga ini karena kami hanya menghitung biaya produksi secara sederhana, di mana seperti yang saya katakan, kami hanya menghitung jumlah kasarnya.”

Kemudian peneliti menanyakan tentang biaya penyusutan dan pemeliharaan mesin, peralatan dan bangunan, karena diketahui masa manfaat mesin, peralatan dan bangunan berakhir.

Jawaban Ibu Umi:

“Biaya penyusutan dan pemeliharaan mesin, peralatan, dan gedung tidak kita masukkan, karena kalau biaya-biaya tersebut dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, perlu lebih spesifik lagi, Nak?

Saat menentukan biaya produksi, perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan biaya listrik. Berikut data yang dikumpulkan peneliti untuk memudahkan penelitian ini dan langkah-langkah perhitungan biaya produksi keliling pada UKM A. Zaki Bakery sebagai berikut:

1) Biaya Bahan Baku

UKM A. Zaki Bakery membutuhkan bahan baku pembuatan roti. Roti terbuat dari tepung terigu, mentega, telur, pengembang, pelembut kain, gula pasir, minyak goreng dan telur. Dalam hal tepung terigu, perusahaan mencampurkan beberapa merk tepung dalam satu kali produksi, hal ini dilakukan dengan alasan efisiensi biaya bahan baku.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada bulan Maret 2022. Oleh karena itu, data produksi satu bulan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi roti. Di bawah ini adalah informasi bahan baku yang digunakan perusahaan hingga Maret 2022 :

Tabel 2. Biaya Bahan Baku UKM A. Zaki Bakery Maret 2022

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Biaya Bahan Baku
Tepung Cakra	90 sak	Rp195.000	Rp17.550.000
Tepung Payung	250 sak	Rp162.000	Rp40.500.000
Tepung Gerbang	90 sak	Rp190.000	Rp17.100.000
Margarin Amanda	90 dus	Rp166.000	Rp14.940.000
Pelembut Angel	45 dus	Rp491.000	Rp22.095.000
Pengembang Alpina	45 dus	Rp550.000	Rp24.750.000
Gula Pasir	50 sak	Rp608.000	Rp30.400.000
Minyak Goreng	65 kg	Rp13.000	Rp845.000

Telur	120 Papan	Rp36.000	Rp4.320.000
Total Bahan Baku			Rp172.500.000

Sumber : A. Zaki Bakery

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi perusahaan. Keikutsertaan pekerja dalam proses produksi menuntut perusahaan untuk membayar balas jasa berupa upah. A. Zaki Bakery membagi proses produksinya di tokonya menjadi beberapa departemen khusus, dimana semua proses produksi dilakukan dari awal hingga akhir sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan pada masing-masing departemen.

Karya langsung A. Zaki Bakery hingga 15 orang. Waktu kerja seorang karyawan di A. Zaki Bakery adalah 8 jam/hari, dengan hari kerja efektif 6 hari per minggu, dan level harian bervariasi sesuai dengan keterampilan karyawan. Perusahaan membayar karyawan seminggu sekali. Berikut perhitungan biaya tenaga kerja langsung UKM A. Zaki Bakery:

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung UKM A. Zaki Bakery Maret 2022

Jabatan TKL	Jumlah TKL	Upah per Minggu	Jumlah Biaya TKL per Minggu	Jumlah Biaya TKL per Bulan
Pengadonan	3 orang	Rp390.000	Rp1.170.000	Rp4.680.000
Penggulungan Roti	5 orang	Rp330.000	Rp1.650.000	Rp6.600.000
Pemanggang/Penggoreng	4 orang	Rp600.000	Rp2.400.000	Rp9.600.000
Finishing	3 orang	Rp300.000	Rp900.000	Rp3.600.000
Jumlah	15 orang	Rp2.070.000	Rp6.120.000	Rp24.480.000

Sumber : A. Zaki Bakery

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* yang diakui oleh A. Zaki Bakery hanya biaya bahan penolong dan biaya listrik.

1. Biaya Bahan Penolong

Berikut perhitungan biaya bahan penolong pada UKM A. Zaki Bakery:

Tabel 4. Biaya Bahan Penolong UKM A. Zaki Bakery Maret 2022

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Biaya
Choco filling	85 sak	Rp130.000	Rp11.050.000
Meses Coklat	85 kg	Rp40.000	Rp3.400.000
Selai Blueberry	40 dus	Rp110.000	Rp4.400.000
Selai Strawberry	40 dus	Rp110.000	Rp4.400.000
Krim Mentega Putih	90 dus	Rp161.000	Rp14.490.000
Gula Halus	20 dus	Rp155.000	Rp3.100.000
Garam	1 dus	Rp4.000	Rp96.000
Gas LPG	85 tabung	Rp15.000	Rp1.275.000
Total Bahan Penolong			Rp42.211.000

Sumber : A. Zaki Bakery

2. Biaya Listrik

Berikut biaya listrik UKM A. Zaki *Bakery* selama satu bulan :

Tabel 5. Biaya Listrik UKM A. Zaki *Bakery* Maret 2022

Keterangan	Maret
Biaya Listrik	Rp3.000.000

Sumber : A. Zaki Bakery

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya listrik pada UKM A. Zaki *Bakery* sebesar Rp3.000.000, menurut pemilik usaha setiap bulannya biaya listrik perusahaan tidak sama tetapi hampir setiap bulan angka yang dikeluarkan perusahaan untuk biaya listrik yakni sebesar Rp3.000.000.

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UKM A. Zaki *Bakery*

Harga pokok produksi UKM A. Zaki *Bakery* dipengaruhi oleh semua biaya yang telah diklasifikasikan di atas, yang diperhitungkan perusahaan pada saat menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan seluruh total biaya produksi yaitu. biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya produksi. Biaya overhead terdiri dari biaya bahan pembantu dan biaya listrik untuk setiap bulan proses produksi. Berikut perhitungan biaya produksi UKM A. Zaki *Bakery*:

Tabel 6. Harga Pokok Produksi UKM A. Zaki *Bakery* Maret 2022

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp172.500.000
Biaya tenaga kerja	Rp24.480.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
Biaya penolong	Rp42.211.000
Biaya Listrik	Rp3.000.000
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp45.211.000
Total Biaya Produksi	Rp242.191.000
Jumlah Produksi (pcs)	360.000
Harga Pokok Produksi/Pcs	Rp672

Berdasarkan tabel di atas, total biaya produksi A. Zaki *Bakery* pada bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp242.191.000 dari total produksi sebanyak 360.000 unit. Biaya produksi per unit Rp 672. Total biaya produksi dipengaruhi oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dan dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tertinggi ada pada biaya bahan baku yaitu. H. 172.500.000,- maka pabrik di atas Rp 45.211.000,- dan biaya produksi yang paling rendah. Biaya tenaga kerja adalah Rp 24.480.000.

Pembahasan

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Biaya produksi full cost meliputi semua biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pabrik, baik variabel maupun tetap,

dan full costing mengutamakan biaya total. atau Menentukan biaya produksi. Berdasarkan informasi yang diterima, saat menghitung harga pokok produksi roti keliling, terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan perusahaan. Biaya yang diabaikan oleh perusahaan adalah biaya air, telepon, penyusutan mesin dan peralatan, biaya perawatan mesin dan peralatan. Biaya-biaya tersebut diperhitungkan sebagai biaya produksi, karena semua biaya harus diperhitungkan dalam sifat metode pengeluaran, sehingga perusahaan dapat menentukan dengan tepat biaya produksi usahanya.

1. Biaya Air

Hasil wawancara menunjukkan bahwa saluran air yang digunakan perusahaan menyatu dengan saluran air rumah tangga perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan hanya memperkirakan biaya air operasional bulanan. Harga bulanan air yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah tetap yaitu Rp 800.000.

2. Biaya Telepon

Perusahaan tidak memiliki telepon khusus, namun saat menghubungi penjual bahan baku dan bahan penolong, saat ini perusahaan menerima pesanan melalui telepon pribadi dan sehubungan dengan pesanan. Oleh karena itu, perusahaan menganggap bahwa biaya telepon tidak termasuk dalam biaya produksi. Karena metode full cost menghitung semua item biaya variabel dan biaya tetap, maka peneliti dan pemilik usaha menetapkan Rp. Biaya telepon 150.000 per bulan untuk biaya pembelian paket internet dan pulsa.

3. Biaya Depresiasi Alat Produksi

Aset yang dapat disusutkan pada UKM A. Zaki Bakery adalah mesin dan peralatan. Dalam usahanya, perusahaan tidak memasukkan penyusutan mesin dan peralatan ke dalam harga pokok produksi. Hal ini dikarenakan perseroan mengklasifikasikan mesin dan peralatan sebagai modal awal perseroan. Beban penyusutan untuk tahun 2021 digunakan untuk menghitung taksiran biaya produksi dengan menggunakan metode biaya penuh. Berikut rumus perhitungan penyusutan langsung mesin dan peralatan sebagai penyusutan langsung yaitu dengan menggunakan metode garis lurus: Biaya depresiasi per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Residu)/Umur Ekonomis.

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa biaya depresiasi untuk masing-masing mesin dan peralatan setiap tahun dan bulannya. Perhitungan biaya depresiasi mesin dapat dilihat dalam tabel 7

Tabel 7. Biaya Depresiasi Mesin

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan pertahun	Penyusutan perbulan
Mesin Adonan	3	Rp10.000.000	Rp30.000.000	8	Rp3.750.000	Rp312.500
Mesin Panggang Roti	2	Rp30.000.000	Rp60.000.000	8	Rp7.500.000	Rp625.000
Mesin Pemetong	2	Rp15.000.000	Rp30.000.000	8	Rp3.750.000	Rp312.500
Total Biaya Penyusutan			Rp120.000.000		Rp15.000.000	Rp1.250.000

Dari tabel di atas terlihat bahwa biaya penyusutan mesin adalah 15.000.000 rubel per tahun dan 1.250.000 rubel per bulan, yang menunjukkan bahwa pemanggang roti

memiliki biaya penyusutan tertinggi. alat mahal yang harganya 625.000 rubel per bulan. Dan biaya terendah terdapat pada mesin dan pemotong pasta yaitu Rp 312.500.

Berikut hasil perhitungan biaya depresiasi peralatan terdapat pada tabel 8:

Tabel 8. Biaya Depresiasi Peralatan

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan pertahun & Perbulan
<i>Dough Cutter</i>	15	Rp86.400	Rp1.296.000	4	Rp324.000 & Rp27.000
<i>Rolling Pin</i>	15	Rp84.000	Rp1.260.000	4	Rp315.000 & Rp26.250
Loyang	700	Rp80.000	Rp56.000.000	8	Rp7.000.000 & Rp583.333
Timbangan	15	Rp230.000	Rp3.450.000	4	Rp862.500 & Rp71.875
Meja Kerja	5	Rp500.000	Rp2.500.000	6	Rp416.667 & Rp34.722
Wajan	2	Rp160.000	Rp320.000	5	Rp64.000 & Rp5.333
Kompas	2	Rp945.000	Rp1.890.000	8	Rp236.250 & Rp19.688
Total Biaya Penyusutan			Rp64.610.000	35	Rp9.218.417 & Rp768.201

Dari hasil perhitungan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa bahwa depresiasi peralatan per bulan sebesar Rp768.201 dengan biaya depresiasi peralatan tertinggi terdapat pada loyang Rp583.000 dikarenakan kuantitas loyang yang dimiliki perusahaan cukup banyak yaitu 700 pcs. Biaya depresiasi peralatan terendah terdapat pada *rolling pin* yaitu hanya Rp26.250.

4. Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan
Perusahaan tidak memasukkan biaya pemeliharaan ke dalam harga pokok produksi karna menganggap semua mesin dan peralatan tidak rusak setiap bulan, namun perusahaan membuat atau menyisihkan biaya tak terduga setiap bulannya sebesar Rp300.000.
5. Evaluasi Biaya *Overhead* Pabrik
Biaya-biaya yang tidak dimasukkan perusahaan ke dalam biaya produksi terdiri dari biaya air, biaya telepon, penyusutan mesin dan peralatan, dan pemeliharaan mesin dan peralatan. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perusahaan tersebut, maka estimasi untuk Pabrik Roti UKM A. Zaki *Bakery* di atas dapat dilihat:

Tabel 9. Evaluasi Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Total Biaya
Biaya bahan penolong	Rp42.211.000
Biaya listrik	Rp3.000.000
Biaya air	Rp800.000
Biaya telepon	Rp150.000
Biaya depresiasi mesin	Rp1.250.000
Biaya depresiasi peralatan	Rp768.201
Biaya pemeliharaan dan perawatan mesin dan peralatan	Rp300.000
Total	Rp48.479.201

Dari tabel di atas terlihat beberapa biaya yang sebelumnya tidak diperhitungkan yaitu biaya air, biaya telepon, penyusutan mesin dan peralatan serta pemeliharaan

mesin dan peralatan. Overhead tertinggi adalah biaya bahan pembantu, yaitu 42.211.000 rubel, dan yang terendah adalah biaya telepon, yaitu 150.000 rubel. Dari sini terlihat bahwa biaya overhead Pabrik Roti UKM A. Zaki diperkirakan sebesar 48.479.201 rubel.

Berikut ini tabel perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*:

Tabel 10. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Full Costing* Maret 2022

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp172.500.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp24.480.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	
Biaya Bahan Penolong	Rp42.211.000
Biaya Listrik	Rp3.000.000
Biaya Air	Rp800.000
Biaya Telepon	Rp150.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	
Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perawatan Mesin dan Peralatan	Rp300.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp1.250.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp768.201
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp48.479.201
Total Biaya Produksi	Rp245.459.201
Jumlah Produksi (pcs)	360.000
Harga Pokok Produksi/Pcs	Rp681

Berdasarkan Tabel 10, akuntansi biaya standar dengan metode *full cost* memberikan angka yang lebih tinggi dari standar biaya yang digunakan oleh perusahaan. Dari data yang diolah, total biaya produksi adalah 245.459.201 rubel. Hasil ini adalah penjumlahan dari biaya bahan baku 172.500.000 rubel, biaya tenaga kerja 24.480.000 rubel, dan biaya produksi 48.479.201 rubel. dibagi dengan jumlah unit produksi sebanyak 360.000 unit diperoleh biaya produksi per unit sebesar Rp 681 .

- Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode *Variable Costing*
 Harga pokok produksi menurut metode *variable costing* dihitung dengan cara hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja yang dibebankan sebagai bagian dari harga pokok produksi.
 Berikut ini tabel perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*:

Tabel 11. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Variable Costing* Maret 2022

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp172.500.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp24.480.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variable	
Biaya Bahan Penolong	Rp42.211.000
Biaya Listrik	Rp3.000.000
Biaya Air	Rp800.000
Biaya Telepon	Rp150.000
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp46.161.000
Total Biaya Produksi	Rp243.141.000
Jumlah Produksi (pcs)	360.000
Harga Pokok Produksi/Pcs	Rp675

Berdasarkan Tabel 11, perhitungan harga pokok produksi menurut perhitungan biaya variabel menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi perusahaan. Dari data yang diolah, diketahui total biaya produksi adalah 243.141.000 rubel. Hasil ini adalah penjumlahan dari biaya bahan baku 172.500.000 rubel, biaya tenaga kerja 24.480.000 rubel, dan biaya produksi 46.161.000 rubel. dibagi dengan jumlah unit produksi sebanyak 360.000 unit diperoleh biaya produksi per unit sebesar Rp 675.

- Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Variable Costing*. Jika Anda menerapkan dua metode biaya pabrik yang disebutkan di atas, yaitu H. Metode biaya total dan akuntansi biaya variabel sebagai dasar penentuan harga pokok produksi perusahaan menunjukkan bahwa kedua metode ini berbeda dalam perhitungannya terutama dalam alokasi biaya. biaya produksi tetap dan biaya produksi variabel yang dibebankan ke produk. Tabel berikut membandingkan penentuan biaya produksi dengan menggunakan metode biaya penuh dan metode biaya variabel:

Tabel 12. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Maret 2022

Uraian Biaya	Metode <i>Full Costing</i>	Metode <i>Variable Costing</i>
Biaya Bahan Baku	Rp172.500.000	Rp172.500.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp24.480.000	Rp24.480.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp2.318.201	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp46.161.000	Rp46.161.000
Biaya Produksi	Rp245.459.201	Rp243.141.000
Selisih Biaya Produksi		Rp2.318.201
Jumlah Produksi (pcs)	360.000	360.000
Harga Pokok Produksi pcs	Rp681	Rp675
Selisih Harga Pokok Produksi		Rp6

Tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai antara hasil perhitungan biaya manufaktur berdasarkan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*. Biaya produk dengan menggunakan metode *full costing* lebih bernilai daripada biaya produksi dengan menggunakan metode biaya variabel. Menurut perhitungan metode biaya total diperoleh

perolehan biaya produksi sebesar 245.459.201 rubel, menurut metode biaya variabel diperoleh perolehan biaya produksi sebesar Rp. Terdapat selisih biaya produksi sebesar Rp 2.318.201. Yaitu pada saat menghitung harga pokok produksi menggunakan metode full cost yaitu Rp 681/buah ketika jumlah produksi 360.000 buah, dengan menggunakan metode biaya variabel yaitu Rp 675/buah ketika jumlah produksi 360.000 buah. Dalam hal ini harga pokok penjualan memiliki selisih antara metode biaya penuh dan biaya variabel yaitu sebesar Rp. 6. Perbedaan ini diakibatkan oleh perbedaan perhitungan biaya overhead manufaktur yang terjadi dengan biaya penuh dan biaya variabel.

Hal ini menunjukkan bahwa selisih biaya produksi pada metode full cost terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi, sedangkan pada metode full cost biaya produksi dimasukkan ke dalam biaya produksi selain biaya individual. biaya material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi. Jika tidak ada harga pokok produksi tetap yang termasuk dalam harga pokok produksi dengan metode biaya variabel, maka jika dihitung dengan metode biaya variabel maka harga pokok produksi dengan metode ini akan lebih rendah daripada harga pokok produksi dengan biaya penuh.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab tiga pertanyaan, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menghitung harga pokok produksi UKM A. Zaki bakery bulan Maret 2022 masih menggunakan perhitungan yang sederhana yaitu dihitung biaya pembuatan roti yaitu. biaya bahan baku 172.500.000 rubel, biaya tenaga kerja 24.480.000 rubel dan pabrik. biaya Atas Rp 45 211 000. Biaya produksi perusahaan adalah Rp 242 191 000. Total produksi 360.000 buah. Jadi, menurut perusahaan, biaya produksinya Rp 672 per buah.
2. Berdasarkan perhitungan biaya produksi UKM A. Zaki Bakery dengan menggunakan metode full cost pada bulan Maret 2022. Dengan sifat metode pengeluaran, maka biaya produksi meliputi semua biaya yang mempengaruhi proses produksi, seperti misalnya biaya produksi. Perhitungan bahan baku. Biaya material Rp 172.500.000, biaya tenaga kerja Rp 24.480.000, biaya overhead pabrik tetap Rp 2.318.201 dan biaya overhead pabrik variabel Rp 46.161.000. Biaya produksi perusahaan adalah Rp 245.459.201. Total produksi 360.000 pcs Jadi biaya produksi yang didapat adalah Rp 681 per pcs.
3. Berdasarkan akuntansi biaya variabel UKM A. Zaki Bakery pada bulan Maret 2022. Harga pokok produksi dengan metode biaya variabel dihitung dengan mempertimbangkan hanya biaya produksi variabel yang dihitung sebagai bagian dari harga pokok produksi, seperti 46.161.000. Biaya produksi perusahaan adalah Rp 243.141.000. Total produksi 360.000 buah. Jadi, menurut perusahaan, biaya produksinya adalah Rp 675 per buah.
4. Berdasarkan perbandingan biaya produksi dengan full costing dan biaya variabel. Terbukti bahwa perhitungan menurut metode full cost lebih tinggi daripada menurut metode biaya variabel. Biaya produksi yang dikeluarkan dengan metode full cost adalah sebesar Rp 245.459.201. Total produksi 360.000 buah. Sehingga diperoleh biaya produksi sebesar Rp 681 per buah. Sedangkan biaya produksi yang dihasilkan dengan metode biaya variabel adalah Rp 243.141.000. Total produksi 360.000 buah. Sehingga biaya produksi yang dihasilkan adalah Rp 675 per buah. Jadi selisihnya 6 Rp. Perbedaannya terletak pada biaya overhead manufaktur yang tidak dihitung dan ditentukan dengan baik, sehingga perhitungan biayanya tidak akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan perhitungan biaya produksi pada metode full cost dan biaya variabel harus menjadi acuan khusus bagi pengusaha dalam menentukan biaya produksi. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan koreksi perhitungan biaya produksi sesuai sifat metode penetapan biaya dengan cara menghitung dan mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, yang meliputi biaya pabrik tetap dan biaya pabrik variabel.
2. Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan metode biaya total dalam menghitung harga pokok produksi. Karena metode full cost merupakan perhitungan yang akurat yang mencakup semua biaya yang mempengaruhi proses produksi saat menentukan biaya produksi.
3. Sebaiknya UKM A. Zaki Bakery menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi akuntansi biaya produksi. Penetapan biaya produksi masih sederhana dengan klasifikasi dan alokasi yang tidak lengkap, sehingga menghasilkan biaya produksi yang tidak akurat ketika biaya produksi salah ditentukan. Selain itu, harga yang ditetapkan UKM masih di bawah harga pasar, sehingga perlu digunakan metode full cost untuk menghitung harga pokok produksi.
4. Untuk mendapatkan harga yang tepat, gunakan metode yang berbeda dalam menghitung harga pokok produksi. Ada banyak cara untuk menghitung harga produksi dengan akurat.

Referensi

- Abdullah, Boedi. Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi (Muamalah)*. Bandung, 2014.
- Adigandawastu, Meghaprana, *Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Produk Konveksi pada CV.Champion Semarang*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 8, 2020
- Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya, teori dan aplikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Budi, Arum, *Evaluasi Penetapan Harga Pokok Produk Roti Pada UKM Roti Saudara Di Banyumanik*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014
- Dison, Alistraja. dkk, *Akuntansi Manajemen*, Medan: Madenatera, 2019
- Harmain, Hendra. dkk, *Pengantar Akuntansi I*, Medan: Madenatera, 2019
- Karyadi, Muhammad, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing*, Jurnal Ilmiah Rinjani, Vol. 10, 2020
- Khadafi, Muammar. *Akuntansi Biaya*, Medan: Madenatera, 2018
- Seliana, Resti. *Perhitungan Penetapan Harga dengan Metode Full Costing dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Kabupaten Seluma: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021
- Suryani, Iin, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Studi Kasus Bima Desa Sawita Medan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018